

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang penulis laporkan memaparkan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam film Upin dan Ipin tema Ramadhan maka dapat disimpulkan.

1. Dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan dapat diamati nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terdapat di dalamnya yaitu pertama nilai pendidikan dan nilai ibadah yang terdiri dari Ibadah Mahdah yaitu berupa sholat, puasa, zakat, Ibadah Sholat dan kemasrakatan dalam meyebarkan salam dan shodaqoh terhadap umat muslim di dunia. Kedua nilai pendidikan itu bersifat universal yaitu; menumbuhkan kedamaian, penghargaan, toleransi, cinta, tanggung jawab pada diri sendiri, kejujuran, dan kerendahan hati, kebebasan, persatuan, dan kesederhanaan.
2. Kontribusi dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema ramadhan terdapat pada proses pendidikanya diantaranya pertama nilai-nilai yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin bisa dijadikan refrensi oleh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada anak-anak, berupa Toleransi, kejujuran, kedamaian dan sebagainya. Kedua bahasa kasih sayang yang lembut dan penuh dengan cinta kasih yang terdapat dalam film Upin dan Ipin pada episode Ramadhan yang dijadikan teladan bukan hanya untuk anak-anak melainkan juga orang tua karena dengan melihat film ini orang tua jadi tau mendidik anak yang baik tanpa

unsur-unsur kekerasan. Orang tua maupun para pendidik dalam proses pembelajaran seorang anak-anak akan lebih mudah menjalankan apa yang telah diperintahkan seorang pendidik apabila sang pendidik memerlukan anak yang dengan penuh kasih sayang dengan bahasa lembut anak akan merasa bahagia dan tersanjung. Ketiga film ini dapat dijadikan media pembelajaran di sekolah maupun lingkungan rumah.

3. Gambaran yang ditanam dalam film upin dan ipin yaitu orang yang memiliki pengaruh besar terhadap semangat kinerja anak, yaitu opah, Cik gu dan Kak ros. Orang tua dan pendidik sebaiknya mulai mengarahkan anak-anak untuk rajin beribadah kepada Allah Swt. Harus bisa mengajari anak bahwa keridaan allah jauh lebih penting dari apapun. Orang tua harus bisa menanamkan nilai positif dari dalam diri anak-anak. Ketika si anak sering melakukan hal positif ketika dia dewasa dia akan bisa membedakan mana yang dan mana yang salah.

B. Saran-Saran

1. Sekarang teknologi semakin canggih sebaiknya orang tua lebih cekatan dan selektif dalam memilih film sebagai media komunikasi dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hendaknya harus bisa menyadari bahwa mayoritas penontonya adalah anak-anak.
2. Pendidik harus selalu meningkatkan kualitas pendidikan islam dengan melakukan media yang variatif agar materi dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Orang tua agar memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol dan lebih bijak dalam memilih hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan. Orang tua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi atau media player sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja.